

---

## PENGUNAAN METODE *GROUP INVESTIGATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS RANGKUMAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Fikiyanti<sup>1</sup>, La Ode Adili<sup>2</sup>, dan La Ode Balawa<sup>3</sup>

Universitas Halu Oleo

Email korespondensi: [fikiyantipbsiuho@gmail.com](mailto:fikiyantipbsiuho@gmail.com)

*Received: 16 Okt 2023*

*Reviewed: 27 Nov 2023*

*Accepted: 31 Des 2023*

*Published: 01 Jan 2024*

### **Abstrak**

Penggunaan Metode *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 3 Kusambi menjadi judul penelitian ini. Pertanyaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan pendekatan investigasi kelompok dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 3 Kusambi ketika menulis teks ringkasan laporan hasil observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 1 SMP Negeri 3 Kusambi pada saat menulis teks ringkasan laporan observasi. Temuan observasi aktivitas instruktur dan siswa, serta penilaian siswa yang menulis teks ringkasan observasi, dijadikan dasar data penelitian ini. Dalam penelitian ini, terdapat dua metode pengumpulan data yang berbeda: metode tes dan metode non tes. Dalam penelitian ini data observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data penilaian belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat secara signifikan. Hanya tujuh siswa atau 36,84% dari 19 siswa yang tuntas pada ujian tindakan siklus I yang mempunyai nilai KKM 70 atau lebih. Berdasarkan hasil ujian tindakan siklus II, dari 19 siswa yang mengikuti, 18 siswa atau 94,73% kelas mempunyai nilai KKM kurang dari 70. **Kata Kunci:** hasil belajar, menulis rangkuman teks laporan hasil observasi, *group investigation*

### **Abstract**

*Using the Group Investigation Method to Improve Learning Outcomes in Writing Summary Text Reports on Observation Results in Class VII 1 Students of SMP Negeri 3 Kusambi is the title of this study. The question being investigated in this study is whether using the group investigation approach may lead to better learning outcomes for students in class VII 1 at SMP Negeri 3 Kusambi when they write text summaries of observation reports. The purpose of this study is to enhance students' learning outcomes in class VII 1 at SMP Negeri 3 Kusambi when they write text summaries of observation reports. The findings of observations of instructor and student activities, as well as the assessments of students who wrote text summaries of observation, serve as the basis for this study's data. In this study, there are two different methods for gathering data: test methods and non-test methods. In this study, observational data are analyzed qualitatively, while student learning assessment data are analyzed quantitatively. According to the study's findings, cycle I to cycle II student learning outcomes significantly improved. Only seven students, or 36.84% of the 19 students who completed the first cycle action exam, had a KKM score of 70 or above. According to the results of the second cycle action exam, out of the 19 students that participated, 18 students, or 94.73% of the class, had a KKM score of less than 70.*

**Keywords:** *learning outcomes, writing summary text of observation result reports, group investigative*

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Perlu adanya upaya agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat menghasilkan berbagai kemampuan. Karena bahasa berfungsi sebagai media komunikasi, maka salah satu bakat yang dapat dikembangkan oleh peserta didik adalah keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi serta sarana untuk menyampaikan tujuan, membangkitkan emosi, dan membina kolaborasi. Empat keterampilan—mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis—harus dikuasai untuk memperoleh suatu bahasa. Keempat dimensi perkembangan bahasa tersebut menjadi maksud dan tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia. Setiap kemampuan linguistik berkaitan erat satu sama lain. Belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam urutan tersebut seringkali merupakan proses yang teratur dan berurutan yang mengarah pada kemahiran berbahasa. Namun, menulis adalah salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang penting untuk belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu, salah satu kemampuan linguistik yang perlu dipelajari siswa adalah menulis.

Menulis adalah tindakan menuangkan ide, sentimen, dan kekhawatiran di atas kertas. Bahasa yang terdiri dari kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana merupakan instrumen yang digunakan. Saat berkomunikasi dengan orang lain, seseorang harus memilih kata-kata yang secara akurat mencerminkan pemikirannya dan sesuai dengan makna yang dimaksudkan. Menulis adalah hobi yang berguna dan kreatif dalam hal ini. Selain itu, ada banyak orang yang menegaskan bahwa menulis dapat digunakan untuk memberikan informasi, melaporkan, dan mempengaruhi, dan bahwa tujuan tersebut hanya dapat dicapai dengan sukses oleh mereka yang dapat menyusun dan mengkomunikasikan ide-idenya secara efektif. Kurikulum SMP kelas VII tahun 2013 memuat KD 4.8 yang berisi rangkuman teks laporan hasil observasi dalam bentuk buku pengetahuan lisan dan tulisan dengan tetap memperhatikan konvensi kebahasaan dan ciri-ciri lisan. Menulis ringkasan teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, frasa, tanda baca, dan ejaan merupakan indikasi pembelajaran yang harus dicapai berdasarkan KD. Tanda-tanda tersebut menunjukkan bahwa siswa perlu mengembangkan kemampuan menulisnya agar mampu merangkum teks laporan hasil observasi.

Untuk memperluas pemahaman pembaca, penulis laporan observasi harus menjelaskan dengan baik informasi yang telah dikumpulkan kepada mereka. Menulis teks laporan hasil observasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai jika siswa ingin meningkatkan kemampuan menulisnya. Penguasaan seni menghasilkan teks rangkuman laporan observasi sangat penting karena siswa diajarkan untuk merangkai temuan observasi dalam bentuk tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan akurat sepanjang penerapan pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah cara guru mendidik. Agar siswa dapat lebih terlibat dalam pendidikannya, guru harus mampu menggunakan teknik pengajaran yang menyenangkan. Pendekatan terbaik untuk belajar. Mencipta dapat membantu siswa menjadi penulis yang lebih baik, khususnya ketika mereka membuat ringkasan teks laporan observasi.

Peneliti menemukan permasalahan yang menghambat siswa dalam belajar menulis ringkasan teks laporan observasi, khususnya siswa merasa kesulitan untuk menulis ringkasan teks laporan observasi yang sesuai, berdasarkan temuan observasi awal yang dilakukan bersama guru pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kusambi pada 10 Oktober 2022. Siswa kesulitan mengkomunikasikan informasi yang diperoleh melalui observasi dalam teks laporan observasi yang disediakan guru karena struktur dan konvensi kebahasaan teks tersebut. Selain itu, siswa terlihat kurang tertarik mempelajari cara merangkum laporan

observasi dalam bentuk teks. Akibatnya, kemampuan menulis siswa menjadi buruk karena belajar menulis membutuhkan banyak waktu. Permasalahan lain yang membuat mahasiswa kurang berminat mempelajari cara membuat teks ringkasan laporan observasi adalah teknik ceramah dan penugasan yang dilakukan oleh dosen.

Buruknya nilai ulangan harian anak pada bacaan teks laporan observasi pada tahun sebelumnya masih menyisakan banyak di antara mereka yang tidak mencapai nilai batas KKM. Tidak memperoleh nilai batas KKM sebanyak 16 orang siswa atau 84,21% dari jumlah keseluruhan, sedangkan 3 orang siswa atau 15,78% dari jumlah seluruhnya mendapat nilai batas KKM. Nilai tes rata-rata adalah 60,43% dari total nilai. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi siswa buruk dalam hal kemampuan menulis ringkasan observasi untuk teks laporan. Metode pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan konten selama proses pembelajaran perlu ditingkatkan mengingat permasalahan di atas. Strategi pengajaran yang kurang menarik dan beragam mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis rangkuman perlu ditingkatkan karena hal ini diperkirakan akan menyebabkan menurunnya kemampuan menulis. Guru harus mencari solusi terhadap permasalahan buruknya keterampilan menulis dan kurangnya semangat siswa. Dalam situasi ini, guru harus mendorong semangat siswa dalam menulis.

Meskipun banyak guru telah melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ringkasan laporan observasi siswanya, efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan masih belum sepenuhnya terwujud. Hasil belajar siswa saat menulis rangkuman sangat dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, guru harus menggunakan teknik menarik selain menjelaskan cara menulis ringkasan teks laporan observasi sehingga hasil menulis siswa dapat ditingkatkan. Penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) merupakan salah satu cara yang efisien untuk meningkatkan hasil belajar dalam menyusun teks ringkasan laporan observasi.

## **METODE**

Karena penelitian dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas, maka dikenal dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh pengajar di kelas dalam upaya meningkatkan pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto, 2012: 58). PTK dilaksanakan dalam bentuk proses evaluasi yang mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Kemmis dan Mc. Penelitian tindakan kelas model taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan refleksi merupakan model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Data hasil observasi guru, siswa dan data penilaian laporan tertulis rangkuman siswa mengenai hasil observasi digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian yaitu pesertadidik kelas VII 1 SMP Negeri 3 Kusambi yang berjumlah 19 orang, 11 laki-laki dan 8 perempuan yang diberi tindakan dengan teknik *Group Investigation*.

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan tes dan non tes. Metodologi analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hikmat (2011:37) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku manusia yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Dalam rangka pembuatan teks laporan observasi dengan menggunakan metode Group

Investigation, pendekatan analisis kualitatif berkaitan dengan model analisis dengan menggunakan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Skor tersebut kemudian diubah menjadi persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemampuan menulis rangkuman hasil observasi siswa berupa skor dari siklus I, II, dan siklus berikutnya ditentukan melalui analisis kuantitatif terhadap data berupa hasil observasi. Setiap siswa diberikan skor ini, dan rata-ratanya ditentukan dengan mengambil nilai rata-rata klasikal. Tingkat perkembangan menulis siswa akan terlihat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II, dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu menggunakan data hasil observasi, dan analisis kuantitatif yaitu menggunakan data tentang hasil belajar siswa. Sedangkan setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan dan melalui proses yang sama setiap siklusnya yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### A. Tindakan Siklus I

#### Perencanaan

Langkah selanjutnya adalah menyiapkan berbagai barang yang dibutuhkan saat melakukan aksi. Hal ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran Group Investigation pada materi pembelajaran menulis teks rangkuman laporan hasil observasi yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. dimana perencanaan dilakukan melalui konsultasi antara peneliti dan instruktur. Peneliti bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia untuk menyelesaikan hal berikut.

1. Membuat skenario pembelajaran pada kegiatan siklus I meliputi pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam bentuk Rencana Peningkatan Pembelajaran (RPP).
2. Membuat lembar observasi bagi siswa dan guru untuk mencatat interaksi mereka selama mengikuti proses belajar mengajar.
3. Menyiapkan buku teks berbahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran.
4. Membuat tes yang berfungsi sebagai alat penilaian tindakan siklus I.

Adapun gambaran hasil observasi pada kegiatan siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### Hasil observasi aktivitas guru

Seorang pengamat menggunakan lembar observasi untuk mencatat pengamatannya terhadap aktivitas guru. Kegiatan yang terlihat adalah kemeriahan pembukaan, inti, dan penutup. Informasi penelitian observasi dan kegiatan pengajaran siklus I yang berlangsung selama kegiatan pembelajaran disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data Hasil Observi Guru Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Kegiatan Yang Diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menyiapkan siswa memperoleh pembelajaran	✓		Terlaksana
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Terlaksana
3	Memberi motivasi	✓		Terlaksana
4	Apersepsi	✓		Terlaksana
5	Penjelasan metode pembelajaran	✓		Terlaksana
6	Penjelasan materi	✓		Terlaksana
7	Pembagian kelompok	✓		Terlaksana
8	Pembagian LKS	✓		Terlaksana
9	Mengarahkan siswa, untuk mengerjakan tugas secara individu, serta membimbing siswa dalam kegiatan diskusi		✓	Tidak terlaksana
10	Pengelolaan kegiatan presentasi		✓	Tidak Terlaksana
11	memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasilnya. bekerja dalam tim.		✓	Tidak Terlaksana
12	Pemberian Kesempatan. kepada siswa. untuk bertanya. tentang materi. Pembelajaran. yang belum. Dipahami.		✓	Tidak Terlaksana
13	Melakukan evaluasi		✓	Tidak Terlaksana
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		✓	Tidak Terlaksana
15	Menutup. Pembelajaran.	✓		Terlaksana
	<b>Skor maksimal</b>			<b>15</b>
	<b>Skor perolehan</b>			<b>9</b>

\*Sumber: diolah dari data penelitian

**Tabel 2. Data Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Kegiatan yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menyiapkan siswa memperoleh Pembelajaran	✓		Terlaksana
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Terlaksana
3	Memberi motivasi	✓		Terlaksana
4	Apersepsi	✓		Terlaksana
5	Penjelasan metode pembelajaran	✓		Terlaksana
6	Penjelasan materi	✓		Terlaksana
7	Pembagian kelompok	✓		Terlaksana
8	Pembagian LKS	✓		Terlaksana
9	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas serta membimbing siswa dalam kegiatan diskusi		✓	Tidak terlaksana
10	Mengelola kegiatan .presentasi	✓		Terlaksana

No	Kegiatan yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
11	Memberikan Kesempatan. Kepada. Kelompok. lain menanggapi. hasil kerja kelompok.		✓	Tidak terlaksana
12	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami		✓	Tidak terlaksana
13	Melakukan evaluasi	✓		Terlaksana
14	Menyimpulkan materi	✓		Terlaksana
15	Menutup pembelajaran	✓		Terlaksana
	Skor maksimal			15
	Skor perolehan			11

Sumber: Mengolah dari data penelitian

Tabel ini dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana pada siklus I pertemuan pertama tercapai skor 9 dari 15 skor maksimal sehingga menghasilkan total skor hasil pemantauan kegiatan instruktur sebesar 60%. Hasil yang dicapai pada pertemuan kedua sebesar 73,33% dengan total skor 11 dari 15 penilaian maksimal berdasarkan observasi aktivitas instruktur pada siklus I. Meskipun masih banyak kekurangan pada tindakan yang dilaksanakan, namun aktivitas guru dalam meletakkan pembelajaran dalam praktiknya telah meningkat, namun belum memenuhi metrik kinerja dari penelitian.

#### Hasil observasi aktivitas siswa

Pada saat pemberian tindakan pada siklus I juga dilakukan observasi terhadap tindakan siswa. Dari kegiatan pembukaan hingga kegiatan penutup dilakukan observasi. Fokus siswa selama pembelajaran, kesediaan mereka untuk menyuarakan ide dan mengajukan pertanyaan, keterlibatan mereka dalam pembelajaran kelompok, dan partisipasi mereka dalam merangkum informasi mata pelajaran merupakan semua aspek proses pembelajaran yang dapat dilihat. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, aktivitas belajar siswa diamati. Tabel berikut menunjukkan temuan hasil observasi perilaku siswa selama pembelajaran.

**Tabel 3. Data Hasil Analisis Siswa Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Kegiatan yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesiapan menerima pembelajaran	✓		Terlaksana
2	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran	✓		Terlaksana
3	Termotivasi mengikuti pembelajaran	✓		Terlaksana
4	Memberikan masukan mengenai persepsi		✓	
5	Memperhatikan saat menjelaskan model pembelajaran	✓		Tidak terlaksana
6	Perhatikan bagaimana konten disajikan.	✓		Terlaksana
7	Aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan	✓		

No	Kegiatan yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
8	Menerima LKs	✓		Terlaksana
9	Aktif dalam kegiatan kelompok		✓	
10	mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami		✓	Tidak Terlaksana
11	Presentasi kelompok		✓	Tidak Terlaksana
12	Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan atau tanggapan pada setiap kegiatan kelompok		✓	Tidak Terlaksana
13	Mengerjakan evaluasi dari guru		✓	Tidak Terlaksana
14	partisipasi dalam kesimpulan materi		✓	Tidak Terlaksana
15	Tertib dalam kegiatan penutup	✓		Terlaksana
	<b>Skor maksimal</b>			<b>15</b>
	<b>Skor perolehan</b>			<b>8</b>

**Tabel 4. Data Hasil Analisis Siswa Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Kegiatan yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesiapan memperoleh pembelajaran	✓		Terlaksana
2	Menyimak penyampaian tujuan	✓		Terlaksana
3	Termotivasi mengikuti belajar	✓		Terlaksana
4	Memberikan masukan mengenai persepsi		✓	Tidak terlaksana
5	Memperhatikan penjelasan dan teknik mengajar	✓		Terlaksana
6	Perhatikan bagaimana konten disajikan	✓		Terlaksana
7	Aktif mengerjakan tugas yang diberikan diberikan	✓		Tidak Terlaksana
8	Menerima LKS	✓		Terlaksana
9	Aktif dalam kegiatan diskusi		✓	Tidak Terlaksana
10	Memberikan pertanyaan pada materi yang tidak dipahami		✓	Tidak Terlaksana
11	Presentasi kelompok	✓		Terlaksana
12	Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan atau tanggapan pada setiap kegiatan kelompok		✓	Tidak Terlaksana
13	Mengerjakan tes dari guru	✓		Terlaksana
14	Aktif dalam penyimpulan materi		✓	Tidak Terlaksana
15	Tertib dalam kegiatan penutup	✓		Terlaksana
	<b>Skor maksimal</b>			<b>15</b>
	<b>Skor perolehan</b>			<b>10</b>

Sumber: Mengolah.dari data penelitian

Pada pertemuan pertama, tabel yang ada menjelaskan hal itu, nilai observasi aktivitas siswa sebesar 53,33% atau 8 dari kemungkinan skor maksimal 15. Nilai keseluruhan hasil evaluasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua adalah 10 dari kemungkinan 15, yang merupakan peningkatan kecil dibandingkan skor pertemuan pertama, atau 66,66%. Metode pelaksanaan pembelajaran sudah mengalami perbaikan, namun masih belum memenuhi metrik kinerja penelitian.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mengungkapkan beberapa permasalahan antara lain yang kurang adalah siswa Memberikan komentar terhadap kinerja siswa dan pendapat guru tidaklah cukup. memberikan perhatian kepada guru saat menjelaskan materi, mayoritas siswa tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, dan siswa tidak berani menyuarakan pendapatnya saat diskusi kelompok. Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dan partisipasi mereka dalam merangkumnya masih kurang.

### Evaluasi

Pada hari Selasa tanggal 21 Februari guru melakukan evaluasi atau ujian tindakan akhir setelah mengadakan konsolidasi seluruh kegiatan pada siklus satu selama 30 menit. Latihan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran. Meskipun Pembelajaran terjadi secara berkelompok, namun pada saat penilaian dilakukan siswa harus bekerja sendiri. menyelesaikannya sendiri. Lihat tabel berikut untuk melihat hasil ujian yang digunakan untuk mengukur pembelajaran siswa.

**Tabel 5. Hasil Evaluasi Belajar Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rahman	63,63	Tidak Tuntas
2	Adel Mutia	72,72	Tuntas
3	Atifatul Jannah	63,63	Tidak Tuntas
4	Awal Hendrawan	54,54	Tidak Tuntas
5	Elvin	86,36	Tuntas
6	Faisal Naldi	40,90	Tidak Tuntas
7	LD. Ardan	72,72	Tuntas
8	LD. Muh. Suharlan	68,18	Tidak Tuntas
9	Maya	68,18	Tidak Tuntas
10	Muh. Fatira	54,54	Tidak Tuntas
11	Nunung Indrawati	63,63	Tidak Tuntas
12	Putri Sulastri	63,63	Tidak Tuntas
13	Sarlin	68,18	Tidak Tuntas
14	Sarman	63,63	Tidak Tuntas
15	Suci Priyanti	77,27	Tuntas
16	WD. Aslindar	90,90	Tuntas
17	Yuni	77,27	Tuntas
18	Zahra	72,72	Tuntas
19	Fauzan Mubaharo	63,63	Tidak tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		7	
<b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b>		36,84%	

\*Sumber: Mengolah dari data penelitian

**Tabel 6. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	$\geq 70$	7	36,84%	Tuntas
2	$\leq 70$	12	63,15%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100 %</b>	

Sumber : Mengolah dari data penelitian

Dari data yang diperoleh pada tindakan siklus I, hanya 7 dari 19 siswa yang mengikuti tes yang tuntas atau 36,84% diantaranya; sisanya 12 siswa atau 63,15% belum. Pembelajaran klasikal belum selesai dalam hal ini. Sedangkan kriteria KKM yang telah ditetapkan di SMP N 3 Kusambi menyatakan bahwa 85% siswa harus memperoleh nilai minimal 70 untuk dianggap terdidik secara klasikal. Siklus I penggunaan pendekatan pembelajaran Group Investigation masih dibawah standar. Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran siklus II, peneliti dan pengajar bekerjasama menganalisis kekurangan dan keterbatasan yang diamati pada pelaksanaan siklus.

1. Peneliti dan pengamat mengidentifikasi beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran pada siklus yang akan datang, antara lain: 1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran, khususnya guru perlu meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan metode GI pada semua kegiatan kelompok dan memberikan motivasi. siswa untuk aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Selain itu, guru perlu mendorong lebih banyak interaksi antar siswa dan antar siswa. Dalam hal ini guru mendorong siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang masih mereka geluti. Oleh karena itu, ini dapat ditingkatkan selama penerapan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Tindakan siswa yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran antara lain mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang belum mereka pahami dan menerima umpan balik dari guru tentang seberapa baik mereka memahami informasi tersebut. Setelah itu, partisipasi dalam kegiatan kelompok dan latihan ringkasan diharapkan dari siswa.
3. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran siswa, dari 19 siswa atau 36,84% siswa, hanya 7 orang yang telah menyelesaikan mata kuliah tersebut, sedangkan 12 siswa atau 63,15% siswa lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa secara tradisional, siswa belum mampu. Dengan demikian, learning rate siklus 1 tidak mengalami perubahan.

---

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dapat meningkatkan hasil belajar teks rangkuman laporan hasil observasi siswa kelas VII 1 SMP N 3 Kusambi dapat dikatakan bahwa metode Group Investigation (GI) dapat meningkatkan hasil belajar rangkuman teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat dari hasil tes proporsi tindakan pada siklus I yang menunjukkan bahwa dari 19 siswa yang mengikuti ujian terdapat 7 orang dan memperoleh nilai minimal 70 (36,284%). Dari 19 siswa yang mengikuti tes tindakan, 18 siswa mendapat nilai ujian 94,73% atau lebih, sesuai hasil siklus II. Karena pada siklus II penelitian dihentikan apabila indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi atau 85%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Subarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. IKIP Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Study Book.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budianti, Y, Purwaningsih. A. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Model Cooperative Tipe Group Investigation*. Jurnal: Pedagogik 6(1). 1-8.
- Egen, Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajar, Konten Dan Keterampilan Berfikir*. Jakarta: Rajawali.
- Hikmat, Mahi M. *Metode Penilaian dalam Prespektif Ilmu Komunikatif dan Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PustakanPelajar.
- Ismawati, Esti. 2009. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Cawanmas.
- Kusumah, Encep. Yeti Mulyana. Dan Maman Suryaman. 2013. *Menulis 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia. Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Balitbang: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia. Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Balitbang: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Kemahiran Berbahasa*. Flores: Nusa Indah.